

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH PROVINSISULAWESI BARAT TA. 2018-2022**

Tugas Pokok :

Tugas membantu Gubernur melaksanakan perumusan, kebijakan, pengoordinasian, pembinaan, pemantauan dan evaluasi urusan pemerintahan dibidang lingkungan hidup meliputi bidang penataan dan penataan PPLH, Bidang pengelolaan sampah, limbah B3 dan peningkatan kapasitas dan Bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

Fungsi :

1. Penyelenggaraan perumusan, penetapan, pengaturan dan pelaksanaan kebijakan teknis oprasional bidang penataan dan penataan PPLH, Pengelolaan sampah, Limbah B3 dan peningkatan kapasitas, pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup serta unit pelaksana teknis daerah;
2. Penyelenggaraan perumusan dan menetapkan pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah bidang pengelolaan lingkungan hidup;
3. Penyelenggaraan fasilitasi dan pengendalian pelaksanaan tugas-tugas dibidang pengelolaan lingkungan hidup;
4. Penyelenggaraan pelaksanaan kebijakan dan kerjasama dalam rangka tugas dan fungsi dinas.

No	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja Utama	Formula	Sumber Data
1.	Terkendalinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Indeks Kualitas Air	$PI_j = \sqrt{\frac{(C_i/L_{ij})_M^2 + (C_i/L_{ij})_R^2}{2}}$ <p>dimana: (Ci/Lij)M adalah nilai maksimum dari Ci/Lij (Ci/Lij)R adalah nilai rata-rata dari Ci/Lij Evaluasi terhadap PIj adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memenuhi baku mutu atau kondisi baik jika $0 \leq PI_j \leq 1,0$ b. Tercemar ringan jika $1,0 < PI_j \leq 5,0$ c. Tercemar sedang jika $5,0 < PI_j \leq 10,0$ d. Tercemar berat jika $PI_j > 10,0$. 	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Barat (Data Hasil Pemantauan Kualitas Air Sungai)

No	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja Utama	Formula	Sumber Data
			<p>Nilai PIj > 1 mempunyai arti bahwa air sungai tersebut tidak memenuhi baku peruntukan air j, dalam hal ini mutu air kelas II. Penghitungan indeks kualitas air dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Setiap lokasi dan waktu pemantauan kualitas air sungai dianggap sebagai satu sampel; Hitung indeks pencemaran setiap sampel untuk parameter TSS, DO, COD, BOD, Total Phospat, Fecal Coli dan Total Coli; Hitung persentase jumlah sampel yang mempunyai nilai PIj > 1, terhadap total jumlah sampel pada tahun yang bersangkutan. Melakukan normalisasi dari rentang nilai 0% - 100% (terbaik – terburuk) jumlah sampel dengan nilai PIj > 1, menjadi nilai indeks dalam skala 0 – 100 (terburuk – terbaik). 	
		Indeks Kualitas Udara	$IPU = \frac{IP_{NO_2} + IP_{SO_2}}{2}$ <p>dimana: IPU = Indeks Pencemaran Udara IPNO₂ = Indeks Pencemar NO₂ IPSO₂ = Indeks Pencemar SO₂</p> <p>Untuk mendapatkan nilai IPNO₂ dan IPSO₂ digunakan formula konversi :</p> $IP_{NO_2} = \{-0,2 \times (0,177 \times \text{Konsentrasi}_{NO_2})\} + 100$ $IP_{SO_2} = \{-0,2 \times (0,625 \times \text{Konsentrasi}_{SO_2})\} + 100$	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Barat (Data Hasil Pemantauan Kualitas Udara)

No	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja Utama	Formula	Sumber Data
	Meningkatnya kualitas wilayah pesisir, penanganan lahan kritis dan sumber-sumber air	Persentase Peningkatan tutupan lahan	$\% \text{ Peningkatan TL} = \frac{\text{Luas Tutupan Lahan Tahun } n}{\text{Luas Tutupan Lahan Akhir Tahun Periode}}$ <p>dimana: TL = tutupan lahan Tahun n = Tahun Berjalan</p>	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Barat dan Dinas Kehutanan Prov. Sulbar
	Terkendalinya emisi gas rumah kaca sektor limbah	Persentase Penurunan Tingkat Emisi Gas Rumah Kaca Sektor limbah	Hasil Perhitungan Emisi GRK Tahun Sebelumnya dikurangi hasil perhitungan Emisi GRK Tahun Berjalan dibagi Hasil Perhitungan Emisi GRK Tahun berjalan dikali 100%	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Barat (Data Stakeholder untuk masuk dalam perhitungan yang diolah oleh Tim DLH)

Mamuju,
 KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP,



A. ACO TAKDIR, S.Sos., M.Pd

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP. : 19670702 199103 1 011